

Analisis Profesionalisme Lulusan Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali Yang Bekerja Pada Industri

Made Anom Santiana^{1)*} dan M. Yusuf¹⁾

PS Teknik Mesin, Politeknik Negeri Bali
yusuf@mesinpnb.ac.id, yusuf752000@yahoo.com

Abstrak

Politeknik sebagai lembaga pendidikan di bidang vokasi telah melakukan langkah-langkah yang sangat tepat sebagai bentuk tanggungjawab terhadap penyediaan tenaga kerja yang terampil dan profesional di industri. Hingga saat ini belum ada penelitian tentang tingkat profesionalisme alumni Politeknik Negeri Bali, sehingga dipandang perlu melakukan penelitian sebagai langkah awal untuk mengetahui dan meningkatkan profesionalisme lulusan PNB. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang dengan jumlah responden 30 alumni Prodi Teknik Mesin yang telah bekerja ditambah dengan 13 responden yang merupakan atasan alumni di instansi tempat alumni bekerja. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (a) Alumni prodi Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali tergolong pada tingkat profesional dalam bekerja. (b) Hubungan antara prestasi akademik dan pengalaman kerja dengan profesionalisme alumni bidang teknologi Politeknik Negeri Bali adalah sangat lemah ($r = 0,069$), secara perhitungan statistik, prestasi akademik dan pengalaman kerja hanya memberikan pengaruh 0,5% terhadap profesionalisme alumni. (c) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara alumni Prodi Teknik Mesin yang mendapat pelatihan kerja dengan alumni yang tidak mendapat pelatihan kerja terhadap profesionalisme kerja mereka. (d) Diprediksi bahwa kategori profesional dari para alumni Prodi Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali dalam bekerja adalah karena dipengaruhi oleh suasana akademik ketika kuliah. Berdasarkan temuan-temuan pada hasil penelitian disarankan kepada pemberi kebijakan di Politeknik Negeri Bali ataupun lembaga pendidikan vokasional lainnya hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan suasana akademik yang kondusif dalam mencetak tenaga handal dan profesional.

Kata kunci: Profesionalisme, alumni bidang teknologi

Abstract

Polytechnic as an institution in the field of vocational education has made appropriate decision as a form of responsibility for the provision of skilled labor and professionals in the industry. Until now there has been no research on the level professionalism of Bali State Polytechnic (PNB) Alumni, so it is necessary to do research as a first step to determine and improve the professionalism of graduates PNB. This research is *ex post facto* that the number of respondents 30 alumni of The Department of Mechanical Engineering who has worked plus 13 respondents who are the supervisor of the alumni in the place of work. The study states that: (a) the department of Mechanical Engineering Alumni Bali State Polytechnic belonging to the professional level in work. (B) The relationship between academic achievement and work experience with the alumni professionalism Bali State Polytechnic technology field is very weak ($r = 0.069$), in the calculation of statistics, academic achievements and work experience only a 0.5% impact on the professionalism of the alumni. (C) There is no significant difference between the alumni of Department of Mechanical Engineering who received job training with alumni who did not receive job training in the professionalism of their work. (D) It is predicted that the professional category of the alumni of Department of Mechanical Engineering Bali State Polytechnic in the works is because it is influenced by the academic atmosphere when during study. Based on the findings of the research it is suggested to provide in Bali State Polytechnic or other vocational education institutions should pay more attention and enhance a conducive academic atmosphere in print reliable and professional personnel.

Keywords: Professionalism, alumni of the field of technology

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan pasal 6, PP. No. 60 Tahun 1999 Tentang Pekerjaan Tinggi, disebutkan bahwa Politeknik menyelenggarakan program pekerjaan profesional/vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Sebagai upaya implementasi PP. No. 60 Tahun 1999, Politeknik Negeri Bali mempunyai visi yaitu "Mencetak Tenaga profesional yang berwawasan International". Untuk mewujudkan visinya tersebut PNB mempunyai misi yang salah satunya adalah "Mencetak tenaga handal yang berorientasi pada Kebutuhan pasar dalam bidang rekayasa dan tata niaga dengan

* Penulis korespondensi, tlp: 0361-701981
Email: yusuf@mesinpnb.ac.id

pariwisata sebagai landasan dan arah pengembangannya". Dari Visi dan misi tersebut sangat jelas bahwa tujuan PNB adalah menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan mempunyai keahlian khusus di bidangnya dan memiliki sikap yang profesional dan berwawasan internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PNB telah melakukan berbagai program dan strategi mulai dari peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui sekolah lanjut baik *degree* maupun *nondegree* serta peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan guna terus mendorong semangat belajar dan mengajar. Dalam upaya memperkecil kesenjangan antara laju perkembangan ipteks dengan keberadaan pengembangan PNB, maka salah satu jalan pintas yang telah ditempuh adalah selalu memantau kondisi nyata di industri untuk selanjutnya diaplikasikan dalam kegiatan praktek dan perkuliahan baik di Laboratorium maupun di Bengkel. Untuk hal tersebut PNB telah meningkatkan kualitas, sarana dan prasarana Laboratorium dan Bengkel yang *representative* baik dari segi jumlah, kualitas, maupun generasi peralatannya. Atas dasar kondisi ini PNB lewat program yang berbasis kompetisi (program PHK) terus mengadakan, menambah, merevisi/memperbaharui sarana dan prasarana praktek sehingga benar-benar sesuai dengan kondisi nyata yang ada di lapangan/industri. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan jiwa profesional pada para mahasiswa dengan orientasi kebutuhan pasar.

Politeknik sebagai lembaga pendidikan di bidang vokasi telah melakukan langkah-langkah yang sangat tepat sebagai bentuk tanggungjawab terhadap penyediaan tenaga kerja yang terampil dan profesional di industri. Namun disisi lain berbagai keluhan terhadap masih rendahnya tingkat keterampilan dan profesionalisme tenaga kerja masih sering terjadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darma menyimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap profesional dengan prestasi akademik. Lebih jauh disimpulkan bahwa sikap profesional mahasiswa PNB kategori positif dan prestasi akademik mahasiswa masuk pada kategori tinggi [1].

Berdasarkan atas hal-hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian sebagai langkah awal untuk meningkatkan profesionalisme lulusan PNB sehingga diharapkan daya serap lulusan akan semakin tinggi, dan waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan semakin pendek. Sehingga permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

- a. Sejauh manakah profesionalisme lulusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali yang telah bekerja di Industri pada industri ?
- b. Seberapa besar kuat hubungan antara prestasi akademik dan pengalaman kerja dengan profesionalisme lulusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali yang telah bekerja di Industri pada industri ?

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, artinya meneliti sesuatu yang telah terjadi tentang analisis profesionalisme lulusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali yang bekerja pada industri. Bentuk rancangannya adalah deskriptif kualitatif dengan penyebaran angket (daftar pertanyaan, *check list*) dan observasi. Teknik pengambilan sampel dengan metode *snow ball sampling* [2], diperoleh jumlah sampel 30 orang alumni yang (bisa terhubungi dan merespon). Kriteria alumni: (a) Subjek merupakan Alumni Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali lulusan 5 tahun terakhir, (b) Subjek telah bekerja di industri dan sesuai dengan bidang kompetensinya, (c) Menerima sebagai subjek penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan pedoman *interview*. Angket berisi daftar isian tentang: (1) daftar isian IPK alumni yang menjadi subjek penelitian, (2) lama pengalaman kerja, dan (3) pengalaman mengikuti pelatihan sesuai bidang kompetensi. Sedangkan pedoman wawancara mengacu pada kriteria profesionalisme yaitu (1) kompetensi profesional, (2) kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial.

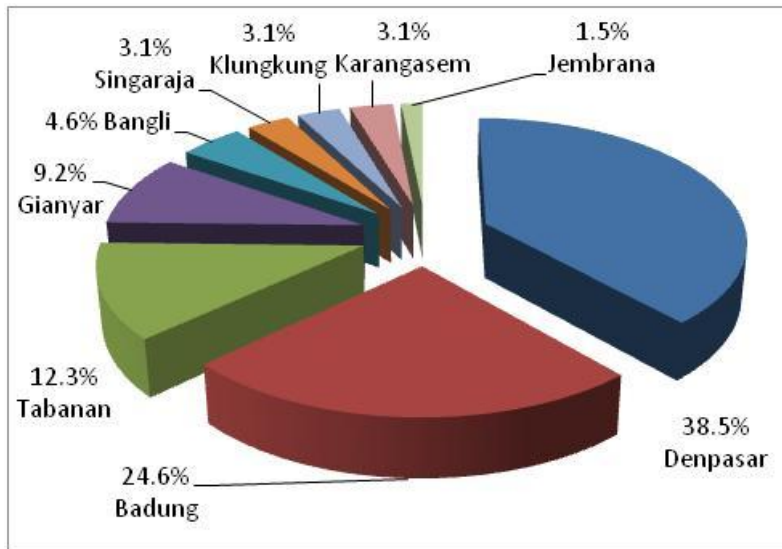
Ada tiga teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif, analisis statistik deskriptif, dan analisis inferensial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

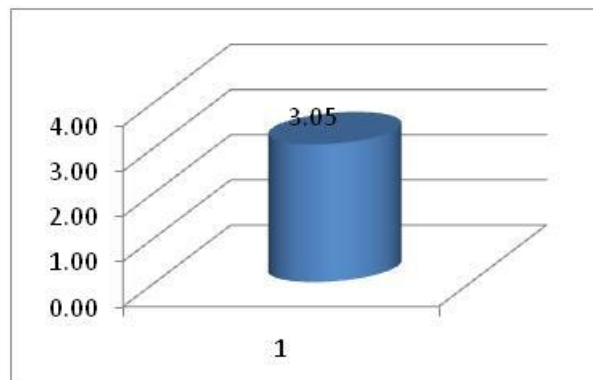
a. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 alumni Teknik Mesin yang telah bekerja ditambah dengan 13 responden yang merupakan atasan alumni di instansi tempat alumni bekerja, sehingga total responden adalah 43 orang. Sebaran menurut wilayah dimana alumni tersebut bekerja seperti pada grafik Gambar 1 berikut.



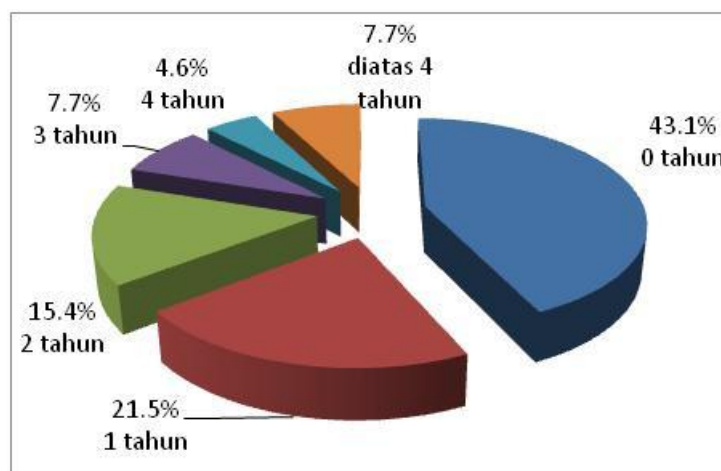
Gambar 1 Sebaran responden menurut wilayah tempat kerja

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni adalah seperti pada grafik Gambar 2 berikut.



Gambar 2 Grafik rerata IPK alumni

Sebaran menurut pengalaman kerja sebelum alumni tersebut bekerja pada instansi tempat kerja saat ini adalah seperti pada grafik Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Grafik sebaran pengalaman kerja

b. Hasil Analisis Profesionalisme Lulusan Bidang Teknologi PNB

Profesionalisme disini diukur berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada alumni dan atasan alumni dimana alumni tersebut bekerja. Pengukuran tingkat profesionalisme dari skor hasil kuesioner berdasarkan rumusan sebagai berikut :

- Mi + 2 Sdi s.d Mi + 3 Sdi → Sangat profesional
- Mi + 1 Sdi s.d Mi + 2 Sdi → Profesional
- Mi – 1 Sdi s.d Mi + 1 Sdi → Cukup profesional
- Mi – 2 Sdi s.d Mi -1 Sdi → Kurang profesional
- Mi – 3 Sdi s.d Mi - 2 Sdi → Sangat kurang profesional

Dimana:

M_i = Mean Ideal = $\frac{1}{2} \times$ (skor maksimal Ideal + skor minimal idiel)

SD_i = Standar Deviasi Ideal = $\frac{1}{6} \times$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal) [3]

Berdasarkan rumusan tersebut, perhitungan M_i dan SD_i pada kuesioner yang telah dibuat diperoleh nilai seperti pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 1 Nilai M_i dan SD_i Kuesioner

Objek Kuesioner	M_i	SD_i
Atasan Alumni	1237,5	247,5
Para Alumni	3250	650

Berdasar Tabel 1 di atas diperoleh skor tingkat profesionalisme adalah seperti pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Perhitungan skor nilai tingkat profesionalisme

Rumusan	Nilai Skor Kuesioner Untuk Atasan Alumni	Nilai Skor Kuesioner untuk Alumni
Mi + 3 Sdi	1980	5200
Mi + 2 Sdi	1732.5	4550
Mi + 1 Sdi	1485	3900
Mi – 1 Sdi	990	2600
Mi – 2 Sdi	742.5	1950
Mi – 3 Sdi	495	1300

Berdasar Tabel 2 dan rumusan tingkat profesionalisme di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Skor Tingkat profesionalisme

Rumusan	Nilai Skor Kuesioner Untuk Atasan Alumni	Nilai Skor Kuesioner untuk Alumni	Kategori
Mi + 2 Sdi s.d Mi + 3 Sdi	1732.5 – 1980	4550 – 5200	Sangat Profesional
Mi + 1 Sdi s.d Mi + 2 Sdi	1485 – 1732.5	3900 – 4550	Profesional
Mi – 1 Sdi s.d Mi + 1 Sdi	990 – 1485	2600 – 3900	Cukup Profesional
Mi – 2 Sdi s.d Mi -1 Sdi	742.5 – 990	1950 – 2600	Kurang Profesional
Mi – 3 Sdi s.d Mi - 2 Sdi	495 - 742.5	1300 – 1950	Sangat Kurang Profesional

Dari perhitungan hasil kuesioner yang diberikan kepada para atasan alumni dan kepada para alumni diperoleh skor seperti pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4 Skor hasil kuesioner profesionalitas alumni PNB bidang teknologi

	Total Skor	Kategori
Kuesioner Kepada Atasan Alumni	1582	Profesional
Kuesioner Kepada Alumni	4168	Profesional

Dari tabel 4 tersebut diperoleh bahwa alumni Politeknik Negeri Bali Jurusan Teknik Mesin masuk dalam kategori Profesional.

d. Hasil Analisis Kuat Hubungan Antara Prestasi Akademik dan Pengalaman Kerja Dengan Profesionalisme Lulusan Bidang Teknologi PNB

Untuk mengetahui kuat hubungan antara prestasi akademik dan pengalaman kerja dengan profesionalisme lulusan bidang teknologi PNB serta seberapa besar pengaruhnya dihitung menggunakan korelasi parsial dan ganda. Tingkat nilai korelasi (r) dibedakan seperti Tabel 5 berikut [4].

Tabel 5 Interpretasi tingkat korelasi

r	Interprestasi korelasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Hasil analisis kuat hubungan antara prestasi akademik dan pengalaman kerja dengan profesionalisme lulusan bidang teknologi PNB pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil analisis kuat hubungan antara prestasi akademik dan pengalaman kerja dengan profesionalisme lulusan bidang teknologi PNB

Hubungan Variabel	r	Kategori
Prestasi Akademik dengan Profesionalisme	0,33	Sangat rendah (tak berkorelasi)
Pengalaman Kerja dengan Profesionalisme	0,58	Sangat rendah (tak berkorelasi)
Prestasi akademik dan pengalaman kerja dengan profesionalisme	0,69	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh kuat hubungan antara prestasi akademik (IPK dengan profesionalisme lulusan Teknik Mesin PNB adalah 0,3,3 (rendah), hubungan antara pengalaman kerja dengan profesionalisme adalah 0,58 (agak rendah), dan hubungan antara IPK dan profesionalisme secara bersama-sama terhadap profesionalisme adalah 0,69 (cukup kuat).

3.2 Pembahasan

Hasil analisis profesionalitas alumni Politeknik Negeri Bali bidang teknologi tergolong dalam kategori profesional seperti di tunjukkan pada Tabel 3.5 baik pada penilaian atasan dimana alumni itu bekerja maupun menurut penilaian alumni itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa visi Politeknik Negeri Bali yaitu “mencetak tenaga yang profesional” bisa di kategorikan berhasil. Keberhasilan ini merupakan cerminan dari penerapan kurikulum yang ada, kebijakan yang diberikan, sistem belajar mengajar yang diterapkan, serta sarana dan prasarana yang digunakan bisa dikatakan mampu mencapai target visi mencetak alumni yang siap kerja dengan kategori profesional.

Hal yang menarik yang perlu kita perhatikan bersama adalah bahwa IPK alumni memberikan pengaruh yang lemah, pengalaman kerja jg memberikan pengaruh yang agak lemah, akan tetapi kalau keduanya digabung akan memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap profesionalisme lulusan. Profesionalisme dalam hubungannya dengan pekerjaan profesionalisme lebih ditekankan

pada sikap dan perilaku serta tanggung jawab terhadap bidang kerjanya. Pengalaman kerja juga tidak selalu identik dengan lama pengalaman kerja. Seperti apa yang diuraikan oleh Mira^[5] yang menyebutkan bahwa seseorang disebut profesionalisme sejati bila: (1) bertanggungjawab atas pekerjaannya; (2) selalu mencari berinisiatif untuk memperoleh cara menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan "solving problem"; (3) menunjukkan komitmen dalam hal memberi kualitas pekerjaan dengan standar kerja yang tinggi; (4) selalu berusaha untuk mempelajari dan menambah pengetahuan terutama tentang pekerjaan di perusahaan mereka berada; (5) belajar untuk berpikir dan bertindak sesuai cara orang yang mendelegasikan wewenang, sehingga dapat mewakili orang tersebut saat dibutuhkan; (6) memiliki kemampuan mendengarkan dan memahami serta menerjemahkan ke dalam hasil pekerjaan; (7) berinisiatif, tidak hanya menunggu apa yang diperintahkan; (8) team player; (9) dapat dipercaya, jujur dan loyal terhadap perusahaan; dan (10) terbuka terhadap kritik yang konstruktif dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan kerja.

Berdasarkan atas kenyataan tersebut bahwa profesionalisme lulusan PNB setelah bekerja ternyata dipengaruhi oleh IPK maupun lama pengalaman mereka bekerja. Hal ini memperkuat bahwa keberhasilan akademik Politeknik Negeri Bali dalam mencetak tenaga yang profesional benar-benar tercapai. Menurut Roestijah NK^[6], profesional sering diartikan sebagai suatu ketrampilan teknis yang berkualitas tinggi yang dimiliki oleh seseorang. Secara lebih luas profesional tidak hanya sekedar berkualitas tinggi tetapi juga mempunyai makna tanggung jawab (responsibility), baik tanggung jawab intelektual maupun tanggung jawab moral. Dengan demikian, seorang pekerja dikatakan profesional bila pekerja tersebut memiliki kualitas hasil kerja yang tinggi, dan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Menurut Supriyanto^[7], pengertian profesionalisme sendiri mengandung tiga unsur. *Pertama*, upah. Artinya seorang profesional mendapatkan penghasilan dari aktivitas profesinya sebagai tumpuan untuk hidup. *Kedua*, pengetahuan dan ketrampilan khusus. Berarti seseorang baru bisa disebut profesional apabila memiliki pengetahuan dan ketrampilan. Bahkan untuk mendapatkan kemampuan itu mereka harus menjalani pendidikan khusus. *Ketiga*, etika profesi. Etika adalah nilai-nilai profesi yang harus dijaga sungguh-sungguh oleh kaum profesional, agar masyarakat tetap percaya pada profesi tersebut. Berdasarkan atas teori tersebut sesungguhnya bahwa profesionalisme lulusan PNB lebih dipengaruhi oleh pengetahuan dan ketrampilan prakteknya yang memang secara khusus lebih besar persentasenya dibanding mata kuliah teori. Profesionalisme lulusan Politeknik lebih dipengaruhi oleh suasana akademik seperti kedisiplinan terhadap menjalankan standar prosedur yang ditetapkan dalam hal praktek atau mengoperasikan peralatan sesuai dengan manualnya dan standar keselamatan industri.

4. SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat dinyatakan beberapa simpulan sebagai berikut:

- Sesuai dengan penilaian para alumni dan atasan dimana alumni tersebut bekerja, dapat dinyatakan bahwa alumni bidang teknologi Politeknik Negeri Bali tergolong dalam tingkat profesional dalam bekerja.
- Hubungan antara prestasi akademik dan pengalaman kerja dengan profesionalisme alumni Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali adalah agak kuat ($r = 0,69$).
- Diprediksi bahwa kategori profesional dari para alumni Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali dalam bekerja adalah karena dipengaruhi oleh suasana akademik ketika kuliah seperti kedisiplinan terhadap menjalankan standar prosedur yang ditetapkan dalam hal praktek, mengoperasikan peralatan sesuai dengan manualnya, menjalankan standar keselamatan industri, serta pengetahuan dan ketrampilan praktek yang memang secara khusus lebih besar persentasenya dibanding mata kuliah teori.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darma, *Kontribusi Bakat Skolastik, Motivasi Berprestasi, dan Sikap Profesional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Politeknik Negeri Bali Tahun 2005/2006*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Pascasarjana Undiksa, Vol. 3. Edisi Desember 2007.
- [2] Arikunto, Suharsimi, 2005, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.
- [3] Dantes I Nyoman, *Kumpulan Makalah*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP Negeri Singaraja, 2001.
- [4] Sutrisno Hadi, *Statistik jilid 2*, Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2007
- [5] Mira, *Profesionalisme Dalam Perspektif Serikat Pekerja Perempuan*, 2007.
- [6] Roestijah.NK, *Masalah-masalah Keguruan*, Bina Aksara, Jakarta, 1986.
- [7] Supriyanto, Didik, *Memperkuat Organisasi Pustakawan di Era Global*, Makalah pada Seminar Ikatan Pustakawan Indonesia, tanggal 5 November 2001.